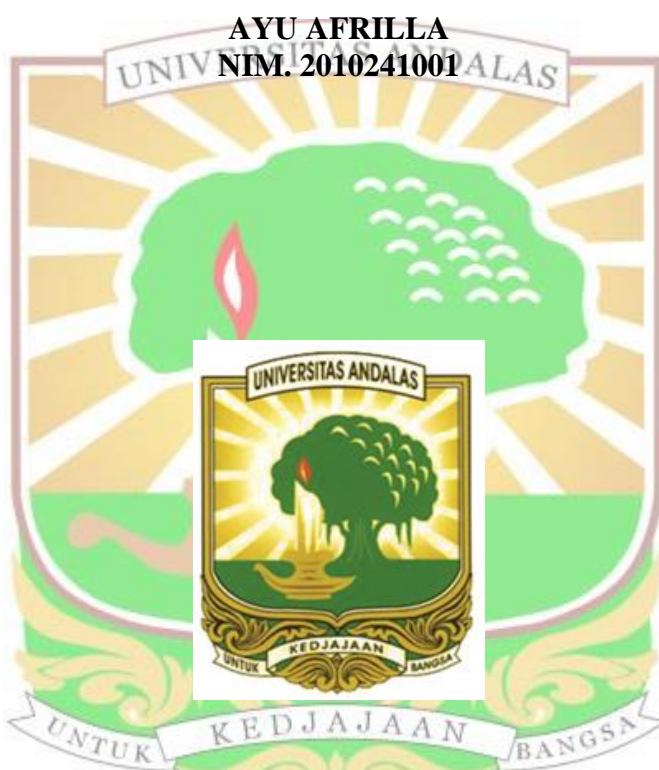


**KEANEKARAGAMAN SERANGGA TANAH PADA PERKEBUNAN  
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI KECAMATAN  
PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**DOSEN PEMBIMBING I: Dr. Sri Heriza, S.P., M.Sc**

**DOSEN PEMBIMBING II: M Parikesit Wisnubroto, S.P., M.Sc**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2024**

# **KEANEKARAGAMAN SERANGGA TANAH PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

## **ABSTRAK**

Serangga tanah diperlukan dalam ekosistem untuk menguraikan bahan organik tanah yang menyediakan unsur hara bagi tanaman dan dijadikan sebagai indikator terhadap kesuburan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman serangga tanah pada perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Maret 2024. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan lokasi pengambilan sampel ditentukan dengan secara purposive sampling. Pengambilan sampel serangga menggunakan metode perangkap jebak (pitfall trap). Variabel pengamatan yaitu nilai keragaman jenis Shannon-Wiener, indeks kemerataan, nilai kekayaan jenis Margalef, dan indeks nilai penting. Dari hasil penelitian didapatkan indeks keanekaragaman tertinggi ditemukan di Nagari Sungai Kambut pada lahan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan, yaitu sebesar 1,74. Indeks kemerataan tertinggi ditemukan di Nagari Gunung Selasih pada lahan tanaman kelapa sawit menghasilkan yaitu sebesar 0,92, nilai indeks tersebut termasuk dalam kriteria tinggi. Indeks kekayaan jenis serangga tanah tertinggi terdapat di Nagari Sungai Kambut dengan jenis lahan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan sebesar 1,27, indeks kekayaan jenis ini termasuk dalam kategori rendah. Indeks nilai penting serangga tanah yang ditemukan yaitu pada ordo Hymenoptera yaitu 1,16 pada Nagari Sungai Dareh dengan jenis lahan menghasilkan dan ordo Orthoptera yaitu 0,76 pada Nagari Sungai Dareh dengan jenis lahan belum menghasilkan.

Kata kunci: Dekomposer, Hymenoptera, kesuburan tanah, Orthoptera, perangkap jebak.

# **SOIL INSECT DIVERSITY IN OIL PALM PLANTATIONS (*Elaeis guineensis* Jacq.) IN SUB DISTRICT PUNJUNG ISLAND, DHARMASRAYA REGENCY**

## **ABSTRACT**

Soil insects are needed in the ecosystem to decompose soil organic matter that provides nutrients for plants and is used as an indicator of soil fertility. The objective of this study was to analyze the diversity of soil insects in smallholder oil palm plantations in Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. This study was conducted on February until March 2024. The research was conducted by a survey method and the sampling location was determined by purposive sampling. Insect sampling used the pitfall trap method. The observation variables were the Shannon-Wiener diversity index, evenness index, Margalef species richness index, and importance value index. The results of the study showed that the highest diversity index was found in Nagari Sungai Kambut on immature oil palm plantations, i.e., 1,74. The highest evenness index was found in Nagari Gunung Selasih on productive oil palm plantation land, i.e., 0,92, the index value was included in the high criteria. The highest soil insect species richness index was found in Nagari Sungai Kambut on immature oil palm plantation land, i.e., 1,27, this species richness index was included in the low category. The soil insect importance value index found was in the Hymenoptera order, i.e., 1,16 in Nagari Sungai Dareh on productive land type and the Orthoptera order, i.e., 0,76 in Nagari Sungai Dareh on immature oil palm land type.

Keywords: Decomposer, Hymenoptera, soil fertility, Orthoptera, pitfall traps.

